

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Pendidikan vokasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai bidangnya, sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, memajukan dan mengaplikasikan teknologi yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan. Politeknik Negeri Jember menerapkan 60% praktek dan 40% teori. Hal tersebut bertujuan agar lulusan Politeknik Negeri Jember dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional sesuai bidangnya.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktik. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara profesional. Selain itu, salah satu misi Politeknik Negeri Jember yaitu meningkatkan penelitian, pengabdian masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi, serta meningkatkan pendidikan yang inovatif dan berdaya saing.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah magang yang dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai

dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Mahasiswa dalam menjalankan kegiatan magang tidak hanya melihat atau mengamati namun diarahkan mengikuti atau melaksanakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh perusahaan atau instansi. Selama melaksanakan kegiatan magang mahasiswa dibimbing oleh seorang pembimbing lapang yang berperan memberikan petunjuk dan arahan mengenai pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan. Pentingnya kegiatan magang dilakukan dengan alasan agar mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah. Adanya kegiatan magang menjadikan mahasiswa mengetahui proses kerja yang berada di suatu perusahaan atau instansi seperti kedisiplinan, etika bekerja, dan ilmu lain yang diperoleh langsung saat di lokasi magang. Selain itu dari hasil pengetahuan yang didapat dari lapang mahasiswa dapat membedakan ilmu terapan di lapang dengan ilmu yang diperoleh saat di perkuliahan. Mahasiswa yang telah menjalankan kegiatan magang diharapkan memanfaatkan bekal yang diperoleh di tempat magang untuk diaplikasikan di dunia kerja dan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintahan yaitu BSIP Jawa Timur. BSIP Jawa Timur menjadi salah satu UPT BSIP yang siap mengemban tugas pendampingan, penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi di Jawa Timur. Untuk mendukung 4 pilar program strategis BSIP yakni Agrostandar, Pengujian Instrumen Pertanian, Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Pertanian dan Penyediaan Benih Terstandar dan Bersertifikat operasional BSIP Jawa Timur didukung oleh keberadaan fasilitas antara lain: (1) Laboratorium Tanah; (2) Laboratorium Kultur Jaringan; (3) Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Tanaman Pangan serta (4) UPBS Ternak Ayam Unggul. Selain itu, BSIP Jawa Timur juga memiliki fasilitas pendukung utama lainnya yang berupa Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) yang berlokasi di Malang dan Mojosari serta

Laboratorium Diseminasi Wonocolo. BSIP Jatim juga melakukan penelitian terhadap produk olahan hasil panen di laboratorium pasca panen. Salah satu produk dari laboratorium pasca panen yaitu snack corn yang menjadi produk unggulan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

Kegiatan magang yang diselenggarakan tidak semata mata hanya untuk melengkapi persyaratan mutlak kelulusan dan bobot kredit sebesar SKS. Selain itu juga mempunyai 2 tujuan yaitu tujuan khusus dan tujuan umum dimana kedua tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat.

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari magang pelaksanaan di BSIP Jawa Timur sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di BSIP Jawa Timur.
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan antara teori diperguruan dan kerja di lapang.
3. Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan.
4. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih kompeten dalam menghadapi dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan magang di BSIP Jawa Timur sebagai berikut:

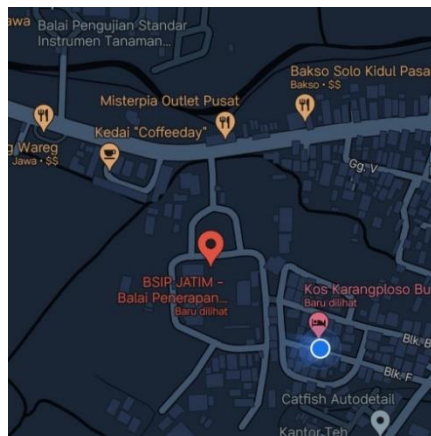
1. Mengetahui perlakuan tahapan pasca panen hasil pertanian di BSIP Jawa Timur.
2. Mengetahui alur produksi pembuatan olahan hasil pertanian.
3. Mengetahui pengaruh penambahan ubi jalar ungu terhadap sifat organoleptik

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang yang telah dilakukan di BSIP Jawa Timur yaitu:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.
2. Dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun di dunia kerja.
4. Menjalin hubungan kemitraan antara mahasiswa, perguruan tinggi negeri dan pihak di BSIP Jawa Timur.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja



Gambar 1. 1 Lokasi Magang BSIP Jatim  
*Sumber: Google Maps (2023)*

#### 1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi Magang yaitu di BSIP Jawa Timur yang berada di JL. Raya Karangploso No.Km. 4, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karangploso, Kab. Malang, Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai pada 01 September sampai 31 Desember 2022. Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin-Jum'at, pada jam kerja 07.30-16.00, Jum'at 07.30-16.30, jadwal dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Magang

No	Hari	Jam Kerja
1.	Senin	Jam 07.30-12.00 <b>Istirahat</b> Jam 13.00-16.00
2.	Selasa	Jam 07.30-12.00 <b>Istirahat</b> Jam 13.00-16.00
3.	Rabu	Jam 07.30-12.00 <b>Istirahat</b> Jam 13.00-16.00
4.	Kamis	Jam 07.30-12.00 <b>Istirahat</b> Jam 13.00-16.00
5.	Jum'at	Jam 07.30-11.30 <b>Istirahat</b> Jam 13.00-16.30

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di BSIP Jawa Timur mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

#### 2. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan magang secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di BSIP Jawa Timur dan dibawah bimbingan pembimbing lapang.

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, para pekerja, manager BSIP Jawa Timur. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.